

**PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2026**

I. Dasar Penyusunan

Penyusunan Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Negeri Surabaya didasarkan pada berbagai pertimbangan strategis, kebijakan nasional, serta kebutuhan pengembangan tridarma perguruan tinggi secara terpadu.

Dasar utama penyusunan peta jalan merujuk pada visi keilmuan program studi, yaitu “Menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan.” Visi tersebut mengamanatkan agar seluruh aktivitas pengabdian kepada masyarakat memiliki orientasi yang relevan dengan penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan, pemberdayaan masyarakat, serta penciptaan inovasi yang berdampak nyata bagi kesejahteraan sosial dan penguatan budaya nasional. Selain itu, Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi acuan penting yang mendorong integrasi antara pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi kurikulum MBKM memfasilitasi pelaksanaan pengabdian yang fleksibel, berbasis riset, dan sesuai dengan kebutuhan mitra di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Penyusunan peta jalan mengacu pada Rencana Strategis Program Studi PBSI Tahun 2025–2029, yang secara khusus menekankan pentingnya pengembangan model pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian, kearifan lokal, inovasi pembelajaran bahasa dan sastra, serta penguatan jejaring kerja sama strategis dengan berbagai pihak. Kebijakan tersebut diarahkan agar pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menjadi aktivitas rutin, tetapi juga menjadi pilar penting pengembangan kapasitas dosen, mahasiswa, dan mitra masyarakat secara berkelanjutan.

Dasar penyusunan peta jalan diperkuat oleh hasil Evaluasi Pelaksanaan PkM periode 2021–2023, yang menunjukkan capaian signifikan dalam pelaksanaan kegiatan PkM kolaboratif antarperguruan tinggi nasional. Namun, evaluasi tersebut juga mengidentifikasi perlunya peningkatan hilirisasi luaran PkM dalam bentuk modul, publikasi, produk inovasi, serta penguatan kontribusi PkM dalam mendukung akreditasi nasional dan internasional.

Selain dokumen internal, peta jalan ini disusun dengan mengacu pada kerangka regulasi nasional yang meliputi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menetapkan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral tridarma perguruan tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memberi ruang kolaborasi multidisiplin dan pemberdayaan berbasis potensi lokal.

Dalam aspek sosial dan budaya, penyusunan peta jalan PkM berpijak pada keyakinan bahwa pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan bahasa dan sastra memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi kebahasaan dan kesastraan masyarakat, memperkuat jati diri bangsa, memperluas akses pendidikan berbasis kearifan lokal dan teknologi, serta mendukung pengembangan kewirausahaan literasi bagi kelompok sasaran.

Dengan demikian, dasar penyusunan peta jalan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan hasil integrasi antara visi strategis program studi, kurikulum MBKM, hasil evaluasi capaian PkM sebelumnya, kebijakan tridarma perguruan tinggi, regulasi nasional, dan kebutuhan masyarakat yang dinamis.

II. Tujuan Peta Jalan PkM

1. Menjadi acuan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan mitra dan perkembangan keilmuan.
2. Mendorong sinergi antara hasil riset, inovasi pembelajaran, dan pemberdayaan masyarakat.
3. Memperkuat kontribusi PBSI dalam pelestarian bahasa, sastra, budaya nasional, serta penguatan literasi masyarakat.
4. Mendukung pencapaian indikator kinerja tridarma perguruan tinggi, akreditasi nasional dan internasional, serta program MBKM.

III. Fokus dan Tema PkM Utama

Peta Jalan PkM PBSI dikategorikan dalam 4 kluster tema prioritas:

Kluster	Tema Fokus	Deskripsi Singkat
1	Literasi Bahasa dan Sastra	Pelatihan literasi baca tulis, penulisan kreatif, apresiasi sastra di komunitas sekolah dan desa literasi.
2	Pembelajaran Inovatif	Pendampingan guru dalam pengembangan media ajar bahasa dan sastra berbasis teknologi dan kearifan lokal.
3	BIPA dan Pendidikan Inklusif	Pelatihan pengajaran BIPA dan bahasa Indonesia untuk ABK di lembaga pendidikan inklusi dan komunitas multikultural.
4	Kewirausahaan dan Pemberdayaan Berbasis Literasi	Pengembangan usaha kreatif literasi, penerbitan indie, dan produk budaya berbasis bahasa dan sastra Indonesia.

IV. Tahapan Implementasi 2025–2029

Peta jalan ini dirancang dalam 3 fase pengembangan:

Tahun	Tahap	Rencana Aksi Utama
2025–2026	<i>Fundamental Development</i>	Penyusunan modul PkM, pemetaan mitra prioritas, pelatihan metodologi PkM dosen.
2026–2027	<i>Collaborative Expansion</i>	Pelaksanaan PkM kolaboratif antar-PT nasional dan penguatan jejaring kemitraan.
2028–2029	<i>Innovation and Dissemination</i>	Hilirisasi luaran PkM menjadi produk, publikasi, dan bahan ajar; pengembangan PkM internasional.

V. Indikator Keberhasilan

Aspek	Indikator
Ketercapaian PkM	≥85% dosen terlibat aktif dalam PkM berbasis roadmap setiap tahun.
Relevansi dan Inovasi	Minimal 50% tema PkM berbasis hasil penelitian prodi dan sesuai kebutuhan mitra.
Publikasi dan Luaran	Minimal 3 publikasi atau produk luaran PkM per tahun (buku ajar, modul, video edukasi).
Kolaborasi	≥3 program PkM kolaboratif nasional atau internasional dalam periode 5 tahun.
Kontribusi MBKM	Minimal 40% PkM terintegrasi dalam kegiatan MBKM mahasiswa.

VI. Strategi Pencapaian

- Integrasi PkM dan Riset**
PkM difokuskan pada penguatan literasi berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa.
- Kolaborasi dan Kemitraan**
Memperluas jejaring dengan lembaga pemerintah, sekolah, komunitas literasi, dan lembaga internasional.
- Penguatan Kompetensi Dosen**
Pelatihan metodologi PkM berbasis riset dan kearifan lokal, penulisan proposal hibah PkM kompetitif.
- Hilirisasi dan Diseminasi**
Mendorong penerbitan modul, video edukasi, produk literasi kreatif, dan bahan ajar hasil PkM.
- Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan**
Evaluasi capaian roadmap setiap semester melalui sistem monitoring daring.

VII. Penutup

Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi panduan strategis bagi sivitas akademika PBSI UNESA dalam melaksanakan kegiatan pengabdian yang unggul, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dokumen ini bersifat dinamis, dapat diperbarui sesuai perkembangan kebijakan nasional dan kebutuhan mitra.

Surabaya, 24 Desember 2025
Kaprod PBSI,



Dr. Resdianto Permata Raharjo, M.Pd.
NIP 202150579

